

ABSTRACT

Lucky Astro Alaiqnes. 2024. ***“Women’s Existence Portrayed in Gillian Flynn’s Gone Girl and Okky Madasari’s Entrok: A Comparative Analysis”***

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
luckyastro.16@gmail.com

This research aims to reveal the existence of women in two literary works, *Gone Girl* by Gillian Flynn and *Entrok* by Okky Madasari. This research uses a qualitative descriptive method with a feminist theory by Simone de Beauvoir and comparative literature. By using reading and note-taking techniques, researcher collects data that reflects universal values regarding the existence of women in the two novels. The results of the research show that female characters actively try to show their existence in society by presenting themselves as educated, economically independent, transcending personal identity, and capable of determining their lives by getting married. The universality value in both novels encourages women not to be passive in living their lives amidst a patriarchal system that is dominated by men.

Keywords: comparative literature, existential, feminism

ABSTRAK

Lucky Astro Alaiqnes. 2024. ***“Women’s Existence Portrayed in Gillian Flynn’s Gone Girl and Okky Madasari’s Entrok: A Comparative Analysis”***

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
luckyastro.16@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap eksistensi wanita dalam dua karya sastra Gone Girl oleh Gillian Flynn serta Entrok oleh Okky Madasari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminism oleh Simone de Beauvoir serta sastra bandingan. Dengan menggunakan teknik membaca dan mencatat, peneliti dapat mengumpulkan data yang mencerminkan nilai-nilai universalitas mengenai eksistensi wanita pada dua novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya dorongan serta upaya karakter-karakter wanita yang berusaha menunjukkan eksistensi mereka di tengah-tengah masyarakat dengan menunjukkan sebagai sosok yang berpendidikan, kemandirian secara ekonomi, melampaui identitas pribadi, serta mampu menentukan hidup dengan menikah. Nilai universalitas pada kedua novel itu mendorong wanita agar tidak pasif dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah sistem patriarki yang didominasi oleh laki-laki.

Kata kunci: *sastra bandingan, eksistential, feminism*